

Perencanaan strategi SI/TI pada aplikasi SEABANK menggunakan kombinasi SWOT dan AHP

Ari Muhamad Imran¹, Anggi Farika Sari^{*2}, Septia Nike Bela Sapira³, Prind Triajeng Pungkasanti⁴

Email: ¹ arimran49@gmail.com, ² anggifarikasari18@gmail.com, ³ septiabela6@gmail.com, ⁴ prind@usm.ac.id

¹Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Informasi dan Komunikasi, Universitas Semarang

Diterima: 10 Januari 2024 | Direvisi: - | Disetujui: 28 April 2024

©2024 Program Studi Teknik Informatika Fakultas Ilmu Komputer,
Universitas Muhammadiyah Riau, Indonesia

Abstrak

SeaBank adalah layanan perbankan digital yang diluncurkan oleh Sea Group, Perusahaan teknologi asal Singapura. SeaBank menyediakan berbagai layanan perbankan digital, Seperti transfer uang, Pembayaran tagihan, Top up e-wallet, dan Investasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi Sea Bank memiliki kekuatan berupa suku bunga kompetitif, Aplikasi yang user-friendly dan intuitif, gratis biaya admin, keamanan layanan dan transaksi yang baik, serta pertumbuhan pendapatan yang pesat. Namun, aplikasi Sea Bank juga memiliki kelemahan berupa limit transaksi harian yang lebih rendah dibanding Jenius, tidak adanya fitur kartu kredit, layanan customer service yang belum optimal, program promo dan reward yang kurang beragam, serta kurang memiliki terobosan inovatif dalam layanan yang disediakan. Di sisi lain, aplikasi Sea Bank memiliki peluang berupa potensi untuk memperluas layanan perbankan secara online atau melalui aplikasi mobile, pertumbuhan ekonomi, banyaknya pengguna Shopee, target market generasi milenial, dan tren pasar yang mengarah pada bank digital. Namun, aplikasi Sea Bank juga menghadapi ancaman berupa perubahan regulasi pemerintah, ketidakpastian ekonomi, Jenius yang memiliki fitur yang lengkap, potensi kerentanan terhadap keamanan cyber, dan perubahan tren perilaku konsumen dalam menggunakan layanan perbankan. Berdasarkan hasil analisis SWOT, strategi SI/TI yang paling sesuai untuk aplikasi Sea Bank adalah dengan melakukan program loyalty yang menarik, meningkatkan keamanan dan privasi data, serta mengoptimalkan penggunaan teknologi.

Kata kunci: *SWOT, AHP, Program Loyalty, Keamanan dan Privasi Data, Teknologi*

Strategic planning of IS/IT for SEABANK application using SWOT and AHP combination

Abstract

SeaBank is a digital banking service launched by Sea Group, a technology company from Singapore. SeaBank provides various digital banking services, such as money transfer, bill payment, e-wallet top-up, and investment. In a nutshell, SeaBank is a digital banking service that offers convenience and ease of use for its users. The results of the study show that the Sea Bank application has strengths in the form of competitive interest rates, user-friendly and intuitive applications, free admin fees, good service and transaction security, and rapid revenue growth. However, the Sea Bank application also has weaknesses in the form of lower daily transaction limits than Jenius, the absence of credit card features, suboptimal customer service, less diverse promo and reward programs, and a lack of innovative breakthroughs in the services provided. On the other hand, the Sea Bank application has opportunities in the form of the potential to expand online or mobile banking services, economic growth, the large number of Shopee users, the target market of millennials, and the market trend towards digital banks. However, the Sea Bank application also faces threats in the form of government regulation changes, economic uncertainty, Jenius's complete features, the potential for cyber security vulnerabilities, and changes in consumer behavior trends in using banking services. Based on the results of the SWOT analysis, the most appropriate SI/IT strategy for the Sea Bank application is to implement attractive loyalty programs, improve data security and privacy, and optimize the use of technology.

Keywords: *SWOT, AHP, Loyalty program, Data security and privacy, Technology*

1. PENDAHULUAN

Saat ini, Bank digital menjadi salah satu opsi perbankan yang paling praktis bagi Masyarakat Indonesia. Dalam beberapa tahun terakhir, Keunggulan dari bank digital yang memiliki slogan “Dapat dilakukan dimanapun dan dimanapun” telah memudahkan para pengguna. [1]. Digitalisasi telah mengubah semua aspek kehidupan kita bersama, membuat semua kebutuhan dapat dipenuhi dalam satu genggaman, memudahkan kebutuhan masyarakat dan aktivitasnya. Digitisasi menjadi keharusan bagi perbankan, bukan pilihan. Karena pelanggan mengharapkan kecepatan, kemudahan, fleksibilitas, kenyamanan, dan layanan 24 jam sehari. Pelayanan bagian sangat penting terhadap keberhasilan perusahaan suatu perusahaan. Oleh karena itu, Para karyawan perusahaan akan lebih puas. Kepuasan pengguna merupakan tingkat perasaan yang dirasakan seseorang setelah membandingkan hasil atau kinerja yang dirasakan dengan hasil yang diinginkan.

Perkembangan industri perbankan nasional telah menarik banyak perhatian dalam beberapa tahun terakhir. Hal ini sejalan dengan berita tentang langkah PT. Sea Limited (SeaGroup) yang mengakuisisi Bank Kesejahteraan Ekonomi, salah satu Bank Nasional di Indonesia. Per tanggal 10 Februari 2021, PT Bank Kesejahteraan Ekonomi (Bank BKE) resmi berganti nama menjadi PT Bank Seabank Indonesia (SeaBank) setelah diakuisisi secara resmi oleh Sea Group, Perusahaan induk dari platform e-commerce Shopee[2]. SeaBank merupakan lembaga keuangan digital milik Sea Group yang perusahaan induk dari situs Shopee. SeaBank mempunyai aplikasi perbankan digital yang memudahkan pelanggan beraktivitas finansial, mulai menabung sampai bertransaksi yang dapat dilakukan lewat handphone kapan pun di mana pun. Salah satu produk SEABank yang paling populer adalah tabungannya, yang menawarkan suku bunga kompetitif dan tenor yang fleksibel. Nasabah dapat memilih dari berbagai jenis rekening yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan spesifik mereka, seperti rekening berbunga tinggi, Deposito berjangka, dan Rekening untuk anak-anak. Selain tabungan, Banyak jenis pinjaman tersedia di SEABank, Termasuk pinjaman pribadi, Pinjaman rumah, dan Pinjaman bisnis[3].

SeaBank merupakan bank digital dengan perolehan DPK sebesar Rp 21,58 triliun. Upaya SeaBank untuk menyediakan layanan digital terbaik telah menghasilkan peningkatan Dana Pihak Ketiga (DPK) sebesar 5.384,95% setiap tahun pada Februari 2022. Pada Februari 2023, DPK terus meningkat sebesar 97,10% setiap tahun. Manfaat dan rasa aman yang dirasakan serta fitur diduga berkontribusi pada tingginya minat untuk menggunakan bank digital SeaBank ini. Karena bunga simpanan yang tinggi, tidak ada minimal saldo mengendap, tidak ada biaya administrasi bulanan, dan 100 transfer antar bank dan e-wallet gratis setiap bulan, SeaBank memberi pelanggan banyak keuntungan. Dibalik Keunggulan dari Sea Bank Namun, ada beberapa muncul Permasalahan yang terkadang mengganggu kenyamanan nasabah kegagalan transfer, saldo sudah dipotong tetapi tidak sampai ke rekening tujuan, dan nasabah diminta menunggu selama sekitar lima hari kerja [4][5].

Untuk menangani permasalahan diatas agar dapat terus berkembang dan unggul dalam persaingan, Seabank perlu merencanakan strategi sistem informasinya (SI). Pada Penelitian kali ini Perencanaan strategi ini menggunakan analisis SWOT dan juga perhitungan menggunakan metode AHP. WOT merupakan singkatan dari lingkungan internal kekuatan dan kelemahan serta lingkungan eksternal peluang dan ancaman yang dihadapi perusahaan. Dalam hal ini Analisis SWOT melihat peluang dan ancaman serta kekuatan dan kelemahan internal [6]. Metode Analytical Hierarchy Process (AHP) mendukung keputusan dengan menguraikan masalah yang kompleks menjadi suatu hirarki [7]. Berdasarkan hasil analisis SWOT, Peneliti menemukan faktor internal dan eksternal, dan setiap faktor diberi skor. Kemudian, berdasarkan skor ini, metode Analytical Hierarchy Process (AHP) dapat digunakan untuk membuat keputusan[8]. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperbaiki kualitas produk dan layanan aplikasi Sea Bank sehingga Meningkatkan pemahaman terhadap nasabah, Meningkatkan kepuasan nasabah menggunakan analisis SWOT perhitungan metode AHP.

2. METODE PENELITIAN

Berikut penjelasan alur tahapan penelitian perencanaan strategis TI/SI pada aplikasi SeaBank sebagai berikut;

1. Identifikasi Masalah
Identifikasi Masalah merupakan langkah awal dari penelitian ini. Proses identifikasi masalah dilakukan dengan menjelaskan masalah yang ditemukan dalam penelitian ini.
2. Pengumpulan Data
Metode Penelitian terhadap aplikasi Seabank yang perbandingan dengan aplikasi jenius ini adalah jenis penelitian deskriptif yang menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Proses menemukan pengetahuan kuantitatif ini menganalisis data menggunakan angka, sedangkan Penelitian kualitatif bersifat deskriptif dan analisis [9]. Pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan penyebaran kuesioner, penyebaran kuesioner dilakukan untuk mengumpulkan data dari responden yang menghasilkan pembobotan rating. Selain penyebaran kuesioner, studi literatur digunakan untuk memperoleh informasi dari jurnal, buku, artikel tentang penelitian-penelitian sebelumnya. Pendekatan sebagai analisis menggunakan analisis SWOT dan metode AHP.
3. Penerapan analisis SWOT 2

Analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats) adalah metode yang dapat digunakan dalam metodologi penelitian untuk membuat keputusan yang lebih baik dan merinci analisis lingkungan serta prioritas.

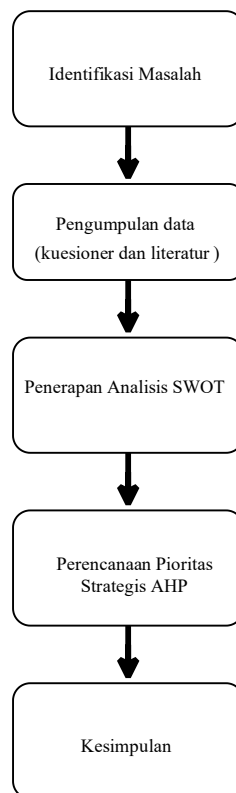
4. Perencanaan Strategis AHP

Perencanaan strategis dengan menggunakan Analytical Hierarchy Process (AHP) merupakan suatu metodologi penelitian yang memanfaatkan teknik pengambilan keputusan untuk mengidentifikasi dan menilai berbagai faktor yang relevan dalam konteks perencanaan strategis

5. Kesimpulan

Memberikan gambaran umum tentang apa yang telah ditemukan selama penelitian dan sejauh mana tujuan penelitian telah tercapai.

Berikut alur perencanaan strategi TI/SI pada SeaBank dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 1. Alur Tahapan penelitian

2.1 Analisis SWOT

Analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi apa saja faktor internal dan eksternal . Analisis ini terdapat 4 analisis, yaitu kekuatan (*Strength*), kelemahan (*Weakness*), peluang (*Opportunity*), dan ancaman (*Threat*) [10]. Analisis SWOT membantu perusahaan memahami lingkungan internal dan eksternal mereka yang membantu membuat strategi yang lebih baik dengan memanfaatkan kekuatan, Mengatasi kelemahan, Menangkap peluang, dan Menghadapi ancaman. Adapun pengertian dari masing – masing SWOT[11].

1. Strategi SO

Strategi ini didasarkan jalan pikiran perusahaan, yaitu dengan memanfaatkan seluruh kekuatan untuk memanfaatkan peluang yang terbaik.

2. Strategi WO

Strategi ini diterapkan berdasarkan pemanfaatan peluang dengan Langkah meminimalkan kelemahan yang ada.

3. Strategi ST

Strategi ini menggunakan kekuatan yang dimiliki perusahaan untuk menguasai ancaman.

4. Strategi WT

Strategi ini didasarkan pada kegiatan yang bersifat defensive dan mencoba mengurangi kelemahan dan menghindari ancaman.

2.2 AHP (Analytical Hierarchy Process)

Analytical Hierarchy Process (AHP) adalah cara untuk mengevaluasi dan menempatkan alternatif keputusan terbaik ketika pengambil keputusan memiliki banyak kriteria atau tujuan yang harus dipenuhi atau dipertimbangkan [12]. AHP menghasilkan skala prioritas yang menggambarkan pentingnya setiap kriteria dan alternatif dalam konteks pengambilan keputusan. Dengan demikian, *Analytical Hierarchy Process* (AHP) melakukan perbandingan berpasangan dimana berbagai alternatif dievaluasi secara berurutan pada tingkat hierarki terendah untuk memilih alternatif terbaik. Dalam tahap ini, metode AHP digunakan untuk menentukan alternatif strategi mana yang paling penting, dan langkah-langkah yang diikuti diambil sebagai berikut:

- a. Untuk mencapai tujuan penerapan K3 cabang perusahaan, masukkan strategi alternatif yang diperoleh dari matriks SWOT yang terdiri dari SO, WO, ST, dan WT. Matriks ini disusun dengan metode perbandingan berpasangan.
- b. Dengan menggunakan Software Expert Choice 11, nilai perbandingan berpasangan antara pilihan strategi yang berbeda diukur melalui forum.
- c. Menemukan solusi strategi prioritas dengan mempertimbangkan nilai inkonsistensi 0,1.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Penerapan Analisis SWOT

Metode analisis SWOT digunakan untuk memulai penelitian dengan mengidentifikasi faktor internal dan eksternal yang berpengaruh terhadap kepuasan pengguna aplikasi Sea Bank. Setelah mengidentifikasi faktor internal dan eksternal tersebut, Pada aplikasi Sea Bank yang dianggap berpengaruh terhadap kepuasan pengguna. Setelah mengidentifikasi beberapa Faktor Internal dan Eksternal. Langkah selanjutnya, Memberikan bobot dan rating yang didukung oleh kuisisioner. Hasil dari kuisisioner digunakan untuk menilai Kekuatan, Kelemahan, Peluang, dan Ancaman dari sistem penilaian faktor internal dan eksternal IFAS dan EFAS. Analisis IFAS dan EFAS merupakan metode analisis yang bertujuan untuk melihat situasi yang saat ini dihadapi oleh perusahaan .

3.1.1 Faktor Internal dan Eksternal

1. Faktor Internal
 - a. Kekuatan (*Strenghts*)
 - 1) Suku Bunga kompetitif.
 - 2) Aplikasi SeaBank dinilai *user-friendly* dan intuitif oleh sebagian pengguna.
 - 3) Gratis Biaya Admin.
 - 4) Keamanan dalam layanan dan transaksi perbankan merupakan kekuatan utama dari Seabank.
 - 5) Bank digital dengan pertumbuhan pendapatan paling pesat.
 - b. Kelemahan (*Weakness*)
 - 1) Limit transaksi harian SeaBank umumnya lebih rendah dibanding Jenius.
 - 2) Tidak ada Fitur kartu Kredit.
 - 3) layanan customer service yang belum optimal.
 - 4) Program promo dan reward SeaBank mungkin tidak sebanyak dan sevariatif program yang ditawarkan Jenius.
 - 5) Seabank kurang memiliki terobosan inovatif dalam layanan yang disediakan.
2. Faktor Eksternal
 - a. Peluang (*Oppertunities*)
 - 1) Seabank memiliki potensi untuk memperluas layanan perbankan secara online atau melalui aplikasi mobile.
 - 2) Seabank dapat memanfaatkan pertumbuhan ekonomi untuk menjangkau lebih banyak masyarakat sebagai nasabah.
 - 3) Pengguna shopee pada angka lebih dari 10 juta pengguna.
 - 4) Target pasar adalah demografi generasi milenial, yang lebih suka kemudahan dalam transaksi perbankan.
 - 5) Trend pasar yang mengarah pada bank digital.
 - b. Ancaman (*Threats*)
 - 1) Perubahan Regulasi Pemerintah dapat mempengaruhi operasional dan layanan Seabank.
 - 2) Ketidakpastian ekonomi dapat menjadi ancaman bagi kestabilan Seabank.
 - 3) Jenius memiliki fitur yang lengkap yang berguna untuk user.
 - 4) Potensi kerentangan terhadap keamanan cyber dalam operasional seabank merupakan ancaman yang perlu di perhatikan.
 - 5) Ancaman perubahan tren perilaku konsumen dalam menggunakan layanan perbankan.

(Sumber: Pengumpulan Data Penulis 2023)

3.1.2 Matrik IFAS dan Matrik EFAS

Matrik IFAS digunakan untuk mengevaluasi kekuatan dan kelemahan perusahaan. Matrik IFAS ini dapat ditemukan di sini.

Tabel 1 : Matriks IFAS

No	Faktor - Faktor Internal Dominan	Bobot	Rating	Skor
	Kekuatan (<i>Strenght</i>)			
1	Suku Bunga Kompetitif	0,07	4,57	0,33
2	Aplikasi Seabank dinilai user -friendly	0,16	3,64	0,57
3	dan intuitif oleh sebagian pengguna	0,07	4,78	0,32
4	Gratis Biaya Admin	0,12	3,10	0,36
5	Keamanan dalam layanan dan transaksi perbankan merupakan kekuatan utama dari Seabank Bank digital dengan pertumbuhan pendapatan paling pesat	0,13	3,52	0,45
	Total	0,55		2,03
	Kelemahan (<i>Weakness</i>)			
6	Limit transaksi harian SeaBank umumnya lebih rendah dibanding Jenius	0,16	4,78	0,78
7	Tidak ada Fitur kartu Kredit	0,14	4,78	0,67
8	layanan customer service yang belum optimal	0,1	1,64	0,16
9	Program promo dan reward SeaBank mungkin tidak sebanyak dan sevariatif program yang ditawarkan Jenius.	0,03	2,35	0,07
10	Seabank kurang memiliki terobosan inovatif dalam layanan yang disediakan	0,03	3,95	0,12
	Total	0,46		1,8
	Total Keseluruhan	1		3,83

Berikut ini adalah hasil matriks EFAS yang digunakan untuk merangkum peluang dan ancaman yang dihadapi perusahaan.

Tabel 2 : Matriks EFAS

No	Faktor - Faktor Eksternal Dominan	Bobot	Rating	Skor
	Peluang (<i>Oppertunities</i>)			
1	Seabank memiliki potensi untuk memperluas layanan perbankan secara online atau melalui aplikasi mobile	0,08	3,64	0,29
2	Seabank dapat memanfaatkan pertumbuhan ekonomi untuk menjangkau lebih banyak masyarakat sebagai nasabah	0,12	4,13	0,48
3	Pengguna shopee pada angka lebih dari 10 juta pengguna.	0,11	4,37	0,48
4	Target market generasi milenial yang lebih memilih kemudahan dalam transaksi perbankan	0,12	3,57	0,41
5	Trend pasar yang mengarah pada bank digital	0,11	4,57	0,50
	Total	0,54		2,16
	Ancaman (<i>Threats</i>)			
6	Perubahan Regulasi Pemerintah dapat mempengaruhi operasional dan layanan Seabank	0,16	3,73	0,59
7	Ketidakpastian ekonomi dapat menjadi ancaman bagi kestabilan seabank	0,11	3,59	0,39
8	Jenius memiliki fitur yang lengkap yang berguna untuk user	0,07	4,32	0,29
9	Potensi kerentangan terhadap keamanan cyber dalam operasional seabank merupakan ancaman yang perlu di perhatikan	0,12	4,37	0,5
10	Ancaman perubahan tren perilaku konsumen dalam menggunakan layanan perbankan	0,02	4,57	0,11
	Total	0,48		1,88
	Total Keseluruhan	1		4,04

Berdasarkan hasil matrik IFAS dan EFAS, skor untuk setiap faktor internal dan eksternal diperoleh, yaitu:

Tabel 3 : Menunjukkan hasil matriks IFAS dan EFAS.

Faktor Internal dan Eksternal	Skor
-------------------------------	------

Kekuatan (<i>Strength</i>)	2,03
Kelemahan (<i>Weakness</i>)	1,8
Peluang (<i>Opportunities</i>)	2,16
Ancaman (<i>Threats</i>)	1,88

3.2 Perencanaan Prioritas Strategi SI/ TI Metode AHP (*Analytical Hierarchy Process*)

Strategi SI merupakan hasil proses analisis SI/TI, Kebutuhan bisnis, Strategi dan Gambaran perkembangan teknologi informasi di masa depan Strategi SI/IT yang dibuat harus tepat dan selaras dengan strategi bisnis untuk mendukung pencapaian tujuan bisnis perusahaan

Metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) digunakan untuk menentukan Prioritas strategi SI/TI dari beberapa alternatif strategi yang muncul dari matrik SWOT. AHP adalah metode yang menggabungkan pertimbangan dan penilaian pribadi dengan cara yang logis dan dipengaruhi oleh pengalaman, intuisi, dan pengetahuan untuk menyusun hierarki dari suatu masalah, yang berdasarkan logika intuisi dan pengalaman [13].

Tabel 4 : Hasil Pengolahan Data

	ALTERNATIF (CRITICAL SUCCESS FACTOR)	WEIGHTS
A1	Program Loyalty yang Menarik	0,428
A2	Menerapkan prosedur keamanan dan privasi data yang ketat.	0,219
A3	Optimalkan Penggunaan Teknologi	0,175
A4	Pengembangan Aplikasi Mobile	0,089
A5	Kemitraan Strategis	0,057
A6	Pihak PT Seabank Meningkatkan Limit transaksi harian bank	0,031

Tabel 2 menunjukkan bahwa melakukan adalah prioritas pertama dan paling penting, program loyalty yang menarik dengan bobot 0,428, Selanjutnya disusul dengan menerapkan prosedur keamanan dan privasi data yang ketat dengan bobot 0,219, Optimalkan penggunaan Teknologi 0,175, Pengembangan Aplikasi Mobile dengan bobot 0,089, Kemitraan Strategis dengan bobot 0,057, dan Pihak PT Seabank meningkatkan Limit Transaksi harian Bank dengan bobot 0,031.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis penelitian ini, dapat dikatakan bahwa aplikasi SEABANK memiliki sistem informasi yang cukup untuk membantu proses operasi perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode Analytical Hierarchy Process (AHP). untuk perencanaan strategis sistem informasi pada aplikasi SEABANK. Agar proses metode AHP dapat berjalan digunakannya analisis seperti Analisis SWOT yang dapat digunakan untuk membuat usulan portofolio sistem informasi untuk masa depan. Ini dapat membantu implementasi SI/TI untuk mencapai visi dan misi aplikasi dan meningkatkan daya saing. antara aplikasi sejenisnya. Penelitian ini bertujuan untuk menggunakan sistem informasi yang sudah ada untuk meningkatkan layanan dan operasional saat ini pada aplikasi SEABANK. Penerapan hasil analisis ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap daya saing SEABANK di pasar aplikasi sejenis. Fokus penelitian ini tidak hanya pada peningkatan layanan, tetapi juga pada optimalisasi operasional dengan memanfaatkan sistem informasi yang sudah ada. Dengan mengintegrasikan rekomendasi hasil analisis SWOT ke dalam strategi SI/TI, aplikasi SEABANK dapat memaksimalkan potensi dan meminimalkan risiko. Penelitian ini memberikan kontribusi signifikan dalam konteks pengembangan sistem informasi perbankan, dan diharapkan dapat menjadi panduan untuk perbaikan berkelanjutan dan peningkatan kinerja SEABANK.

DAFTAR PUSTAKA

- [1]. N. Sakir, J. N. U. Jaya, and N. Wahyuni, "Penerapan Metode Pieces Framework Sebagai Evaluasi Tingkat Kepuasan Pengguna Aplikasi Seabank di Balikpapan," *JURIKOM (Jurnal Ris. Komputer)*, vol. 9, no. 2, p. 344, 2022, doi: 10.30865/jurikom.v9i2.4047.
- [2]. M. Masadah, "... of Foreign Digital Bank E-Commerce Shopee in Terms of Maqasid Al-Shari'Ah and Positive Law (Case Study on Pt. Seabank Indonesia ...)," *TARBIYA Islam. J. Pendidik. dan ...*, vol. 13, pp. 34–48, 2023, [Online]. Available: <http://ejurnal.unim.ac.id/index.php/tarbiya/article/view/2553>
- [3]. E. Febrina Harahap, I. Gede Arya Pering Arimbawa, N. Luh Ketut Ayu Sudha Sucandrawati, T. Widia Nurdiani, and S. P. Anantadjaya, "Digital bank transformation: A content analysis of SEABank," *J. Komun. Prof.*, vol. 7, no. 3, pp. 383–395, 2023, [Online]. Available: <http://ejournal.unitomo.ac.id/index.php/jkp>
- [4]. A. Tingkat, K. Penerapan, S. I. Ti, and D. I. Pt, "Analisis tingkat kesiapan penerapan si/ti di pt. juliarta jaya pratama," pp. 176–182, 2023.
- [5]. N. Veraniazzahra, "Pengaruh Perceived Usefulness, Perceived Credibility, Dan Features Terhadap Minat Menggunakan Bank Digital Seabank Di Jabodetabek Pada Era New Habit," vol. 3, pp. 31–41, 2023.
- [6]. E. G. Permata, I. Kusumanto, M. Nur, and M. N. Sijabat, "Analisis Strategi Pemasaran Dengan Menggunakan Metode SWT dan AHP Untuk Meningkatkan Volume Penjualan (Studi Kasus: Toko Roti Ayah Bakery)," *Tek. Ind.*, no. November, pp. 609–616, 2019.
- [7]. N. Y. Priambodo and J. S. Suroso, "Perencanaan Strategis Sistem Informasi dan Teknologi Informasi pada STIE Pertiba Pangkalpinang," *Technomedia*

- J.*, vol. 7, no. 3, pp. 323–339, 2022, doi: 10.33050/tmj.v7i3.1909.
- [8] D. Rimantho and M. Tamba, “Usulan strategi pengelolaan sampah padat di TPA Burangkeng Bekasi dengan pendekatan SWOT dan AHP,” *J. Ilmu Lingkung.*, vol. 19, no. 2, pp. 383–391, 2021, doi: 10.14710/jil.19.2.383-391.
- [9] M. Waruwu, “Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method),” *J. Pendidik. Tambusai*, vol. 7, no. 1, pp. 2896–2910, 2023.
- [10] Aryanto, Edo Arribe, and T. M. Zainul Aprilizar, “Perencanaan Strategis SI/TI Menggunakan Analisis Ward & Peppard Pada Toko Trubus Pekabaru,” *J. CoSciTech (Computer Sci. Inf. Technol.)*, vol. 4, no. 1, pp. 257–261, 2023, doi: 10.37859/coscitech.v4i1.4640.
- [11] A. Perencanaan, S. Si, T. I. Menggunakan, M. Ward, P. S. Kasus, and P. Pesan, “Jurnal Computer Science and Information Technology (CoSciTech) Information System Strategic Planning Analysis Using the Ward & Peppard Method (Study Case :,” vol. 4, no. 3, pp. 534–547, 2023.
- [12] P. B. Nasution and S. Aisyah, “Analisis Pengembangan Bumdes Melalui Ekowisata dengan Metode Analytical Hierarchy Process (AHP),” vol. 3, no. 1, pp. 109–119, 2023.
- [13] E. Christin and J. Tambotih, “Perencanaan Strategis SI/TI Menggunakan Metode Ward And Peppard di SMKN 1 Tanjung Selor,” *JURIKOM (Jurnal Ris. Komputer)*, vol. 9, no. 6, p. 1679, 2022, doi: 10.30865/jurikom.v9i6.5066.